

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data dari pengujian hipotesis Pengaruh Materialitas, Etika Auditor dan Independensi Auditor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t), variabel Materialitas secara parsial (individu) berpengaruh secara signifikan terhadap Ketetapan Pemberian Opini Audit. Hal ini disebabkan karena auditor dapat menguji materialitas dengan baik sehingga dapat memberikan opini audit yang benar oleh auditor.
 - b. Berdasarkan Uji Statistik t, variable Etika Auditor secara parsial (individu) tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Ketetapan Pemberian Opini Audit. Etika auditor sering kali kurang diterapkan dalam melaksanakan proses audit dan auditor biasanya hanya melaksanakan tugasnya sebagai auditor tanpa menerapkan etika yang baik sehingga etika auditor tidak meningkatkan ketetapan pemberian opini audit.
 - c. Berdasarkan Uji Signifikasi (Uji t), variabel Independensi Auditor secara parsial (individu) tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Ketetapan Pemberian Opini Audit. Auditor yang memiliki sikap independen dalam melakukan tugas akan cenderung melaporkan hasil audit secara objektif dan tidak ada rasa keraguan sehingga sikap independensi yang tinggi dapat meningkatkan ketetapan pemberian opini audit.
- a. Berdasarkan hasil dari R-Square (R²) yang dilihat dari Adjusted R-Square Ketetapan Pemberian Opini Audit adalah sebesar 0,904 dengan demikian menunjukkan bahwa Ketetapan Pemberian Opini Audit dipengaruhi oleh Materialitas, Etika Auditor dan Independensi Auditor sebesar 90,4% dan sisanya sebesar 9,6% dipengaruhi dari faktor lainnya seperti Kode Etik, Skeptisme Profesional dan Keahlian Audit.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan pada variabel ketetapan pemberian opini audit dapat meningkat secara signifikan materialitas. Pada variabel ketetapan pemberian opini audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan oleh etika auditor dan independensi auditor.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian dan dapat dihadapi oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penyebaran kuesioner melalui google form kepada responden menyebabkan peneliti sulit untuk mendapatkan data karena tidak semua responden mau untuk mengisi kuesioner lewat google form.
- b. Keterbatasan waktu dalam pengisian kuisoner dan terjadinya kasus virus corona membuat sebagian besar KAP tidak dapat menerima kuesioner dari pihak luar karena rata rata auditor bekerja dari rumah (WFH) untuk menghindari kontak secara langsung.

V.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disajikan, maka saran yang dapat diberikan dan diharapkan dapat bermanfaat adalah sebagai berikut :

- a. Saran teoritis
 - 1) Menambahkan variabel-variable lainnya yang mungkin dapat meningkatkan Ketetapan Pemberian Opini Audit seperti Kode Etik sama dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Laila, (2019), skeptisme profesional sama dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Fiastri, (2018), dan Keahlian Audit sama dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Merici (2014).
 - 2) Memperbanyak jumlah responden dan datang langsung ke KAP untuk memberikan kuesioner sehingga memungkinkan penelitian untuk meberikan kesimpulan yang lebih valid.

b. Saran Praktis:

- 1) Bagi pengguna jasa audit laporan keuangan dalam menentukan Kantor Akuntan Publik atau jasa audit laporan keuangan disarankan untuk mengkonfirmasi kembali bahwa auditor yang bekerja di KAP tersebut memiliki etika dan sikap yang baik.
- 2) Bagi Auditor dalam menjalankan proses audit sekiranya memastikan bahwa yang didapat merupakan bukti audit yang terpercaya dan kompeten hal itu dapat dilihat dari pihak yang memberikan bukti tersebut apakah memang bertanggung jawab dalam bidang audit yang ingin diperiksanya.